

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam penelitian ini, penulis juga menggunakan observasi yang disusun dengan tujuan untuk mempermudah saat melakukan penelitian. Pedoman observasi mengenai “*Unnosok Induk*” Tinjauan Teologis Simbol *Unnosok Induk* Di Lembang Salu Tapokko’ Kecamatan Saluputti”, sebagai berikut :

5. Letak Geografis Lembang Salu Tapokko’ Kecamatan Saluputti Kabupaten Tana Toraja.
6. Lokasi Lembang Salu Tapokko’
7. Lokasi Tempat pelaksanaan *Unnosok Induk*.
8. Prosesi *Unnosok Induk*
9. Jenis strata yang bisa melakukan prosesi *Unnosok Induk*.

Pedoman Wawancara

1. Kebudayaan tidak dapat dipisahkan dari simbol-simbol, dari bentuk simbol manusia dapat berkomunikasi, mengembangkan pengetahuan mereka dan mengekspresikan perasaan-perasaan. Pertanyaannya adalah apa yang anda pahami tentang simbol?
2. Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah masyarakat atau sekelompok yang diwariskan secara turun-temurun, salah satu kebudayaan itu adalah *unmosok induk*. Yang menjadi pertanyaan ialah apa yang anda pahami tentang *Unmosok Induk* dan bagaimana sejarah pelaksanaan simbol ini?
3. Manusia sudah terikat dengan ritus sejak lahir dan tidak ada tindakan manusia yang lepas dari ritus. Oleh karena itu, hubungan antara ritus dan realita dalam kehidupan manusia terjalin secara alami, dalam hal ini terlihat dari penggunaan simbol yang begitu penting dilakukan sampai sekarang. Apa yang menjadi dasar sehingga simbol *unmosok induk* masih dilakukan?
4. Dalam kebudayaan masyarakat Toraja identitas dan status sosial sangat penting bagi seseorang. Tinggi ataupun rendahnya status sosial seseorang dapat dilihat dalam upacara *aluk rambu solo'*. Pertanyaannya ialah apakah tradisi *unmosok induk* memiliki ketentuan?
5. Manusia selalu melihat segala sesuatu itu bersifat simbol yang memiliki makna yang dalam dan makna itu yang bisa mewakili perasaan atau

tingkah laku seseorang dalam kehidupannya. Apakah makna yang hendak diungkapkan dari *induk* dan orang yang mati sehingga pohon ini yang sering dipakai?

6. Kebudayaan masyarakat Toraja identitas dan status sosial sangat penting bagi seseorang, tinggi atau rendahnya status sosial seseorang dapat dilihat dalam prosesi upacara *rambu solo'*. Pertanyaannya adalah apakah upacara pemakaman tingkat tinggi bisa dilakukan tanpa simbol *unnosok induk'*?
7. Dalam melaksanakan upacara *rambu solo'* masyarakat Toraja memilih simbol yang akan digunakan dalam upacara tersebut, namun hal itu ada yang penting untuk perlu diperhatikan berdasarkan status sosial masyarakat, karena dalam aturan adat yang berlaku, tidak boleh memilih sembarang simbol. Apakah ada sanksi jika simbol *unnosok induk'* tidak dituangkan dalam upacara tingkat tinggi?
8. Upacara *rambu solo* dilakukan selama beberapa hari dan ada beberapa hal yang hendak dipancangkan dalam arena tersebut, dari hal ini tidak serentak untuk dilakukan. Hari keberapa *unnosok induk'* dilakukan?

Dokumentasi



Tokoh A

dat : Marthinus Rombe Tabang



Tokoh Adat : Nenek Tomo



Tokoh Adat & Agama : Benyamin Salombe' Sanggalangi

Verbatim Wawancara

Nama	Narasumber	Tanggal Wawancara
P.1 P.2	Bagaimana pemahaman ambe' mengenai simbol <i>Unnosok Induk</i> dan bagaimana pelaksanaan simbol ini?	
M.R	Simbol unnosok induk adalah salah satu jenis tumbuhan yang dipakai dalam ARS dan salah satu pelengkap ritual dalam rambu solo'. Unnosok induk juga disebut sebagai simbuang. Simbol ini juga harus dikorbankan satu babi sebagai bentuk kegiatan aluk. Sekarang sudah tidak karena keyakinan bukan dari <i>mantunu bai</i> melainkan dari doa.	21 Oktober
N.T	Unnosok induk salah satu adat yang sudah dilakukan sejak dahulu dan masih dipegang teguh sampai sekarang, unnosok induk digunakan sebagai pelengkap dalam rambu solo'. Simbol ini diibaratkan sebagai orang yang meninggal.	22 Oktober
B.S	Unnosok induk sebuah kebiasaan dalam tondok khususnya dalam rambu solo' untuk melengkapi ritual. Simbol ini dahulu dilakukan terlebih dahulu dengan <i>Ma'Pakande Bombo</i> , namun sekarang sudah hilang karena memeluk Agama Kristen.	23 Oktober
P.3	Apa yang menjadi dasar sehingga adat ini masih dilakukan sampai sekarang	
M.R	Adat ini dilakukan sampai sekarang karena sudah dilakukan sejak dahulu oleh nenek moyang.	
N.T	Unnosok Induk masih dilakukan sampai sekarang karena adat ini sudah dilakukan sejak dahulu, jadi, itu yang menjadi dasar mengapa adat ini masih dilakukan sampai sekarang	

B.S	Dasar dari unnosok induk adalah karena sebuah kebiasaan yang dilakukan sejak dahulu. Unnosok	
P.4	Apakah adat unnosok induk memiliki ketentuan?	
M.R	Ketentuannya ialah dilihat dari strata, tidak sembarangan orang melakukan simbol ini.	
N.T	Tidak sembarangan orang memakai simbol ini, orang yang menggunakan simbol ini berarti Dia sudah melakukan berbagai tingkatan dalam ARS. sekalipun orang memiliki banyak uang untuk mampu melakukan adat ini tidak akan diberikan kalau tidak memiliki strata tertinggi.	
B.S	Orang yang melakukan adat ini harus memiliki strata tertinggi, walaupun ada yang memaksakan menggunakan adat ini harus bertanya terhadap <i>Ambe' Tondok</i> untuk diberikan syarat <i>Mangalli Ao'</i> , supaya kemudian bisa menggunakan kebiasaan ini.	
P.5	Apa makna yang hendak disampaikan dari <i>Unnosok Induk</i> dan hubungannya terhadap orang yang sedang diupacarakan?	
M.R	1. Induk diibaratkan sebagai simbol keberanian. 2. induk memiliki banyak fungsi mulai dari akar sampai daun.	
N.T	Makna dari induk ini yaitu semua pohon yang digunakan dalam ARS induk yang memiliki banyak fungsi mulai dari Akar sampai daun digunakan semua sebagai kebutuhab sehari-hari, sama halnya dengan orang yang sedang diupacarakan, menjadi penolong bagi sesama.	

B.S	Maknanya bahwa <i>Todinai Mekutana Londong, Todipomatua Induk, To Dipobanu' Karuryungan.</i>	
P.6	Apakah upacara Rapasan bisa dilakukan tanpa simbol <i>Unnosok Induk</i> ?	
M.R	Simbol ini harus ada karena sudah menjadi kebiasaan.	
N.T	Orang yang melangsungkan upacara rapasan harus lengkap semua simbol didalamnya, <i>Induk, Kalosi, Buangin, Kau-Kau, Induk Bombo.</i>	
B.S	Tidak, unnosok induk harus lengkap bagi upacara tingkat tinggi jika tidak ada maka upacara dianggap tidak lengkap.	
P.7	Apakah ada sanksi jika adat ini tidak diikuti?	
M.R	Upacara tidak dianggap resmi jika unnosok induk tidak dituangkan.	
N.T	Kalau tidak dituangkan, maka <i>ambe' tondok</i> tidak akan ikut dalam ritual ini, artinya bahwa lakukanlah sesuka hati kalau memang sudah tidak menghargai <i>ambe tondok</i> . Karena kebiasaan ini harus ada sebagai penghormatan terhadap orang mati.	
B.S	Jika tidak lengkap, artinya upacara rapasan dianggap tidak sempurna atau tidak lengkap. Maka simbol ini harus dicari dan harus dituangkan.	
P.8	Allo ma' pempiran nha diuosokan induk?	
M.R	Allo ma' pentallun diopogau' melambi'.	
N.T	Unnosok induk sia mintu' tu kayu diosokan dio allo ma' pentallun	

B.S	Hari ketiga bersamaan dengan kalosi, buangin, induk bombo, kau-kau, hal ini dilakukan pada pagi hari.	